

ABSTRAK

Mardianto, NIM. 3132122008. Nilai Dan Makna Tradisi Tepung Tawar Pelepasan Kapal Baru Pada Etnik Melayu Di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Skripsi. Jurusan Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2017.

Penelitian ini bertujuan Untuk memahami dan mendeskripsikan pelaksanaan tradisi tepung tawar pelepasan kapal baru di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, Untuk memahami dan mendeskripsikan mengapa tradisi tepung tawar pada pelepasan kapal baru di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat masih dilakukan, Untuk memahami dan mendeskripsikan nilai dan makna pada bahan-bahan yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi tepung tawar pada pelepasan kapal baru di Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah pada permasalahan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan informan penelitian. Data diperoleh melalui penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan mekanisme *purposive* dengan kriteria keluarga yang bersuku *Melayu*, keluarga nelayan yang pernah melakukan tepung tawar, dan keluarga yang bermatapencaharian sebagai Nelayan, sebagai tokoh adat *Melayu* dan tokoh agama, yaitu ada 5 informan yang telah mewakili kriteria tersebut. Hasil penelitian ini adalah bahan-bahan yang digunakan dalam tradisi tepung tawar berupa benda-benda yaitu dedaunan, beras, air dan pulut kuning, keluarga etnik *Melayu* masih mempercayai hal-hal gaib dan mempercayai tradisi tepung tawar dapat menambah penghasilan tangkapan ikan, setiap urutan acara serta bahan-bahan yang digunakan memiliki nilai dan makna. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan bahwa keluarga etnik *Melayu* yang tinggal di pesisir desa Pantai Gading sampai sekarang masih sering melakukan tradisi tepung tawar, dan tradisi tepung tawar memiliki nilai dan makna tersendiri bagi keluarga etnik *Melayu* di desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: *Nilai, makna, tradisi tepung tawar, pelepasan kapal baru.*